

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara koneksi politik, *capital intensity*, dan komite audit terhadap *tax avoidance*. Penelitian dilakukan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI dalam periode 5 tahun (2016-2020). Hasil pengujian menunjukkan bahwa pada hipotesis 1a membuktikan bahwa koneksi politik dewan komisaris tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*. Selanjutnya, untuk hipotesis 1b juga membuktikan bahwa koneksi politik dewan direksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada *tax avoidance*. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan koneksi politik untuk melakukan *tax avoidance*.

Hasil pengujian untuk hipotesis kedua membuktikan bahwa *capital intensity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sampel memang menggunakan aset tetap yang dimilikinya murni untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan dan bukan untuk melakukan penghindaran pajak. Selanjutnya, untuk hipotesis ketiga membuktikan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini karena komite audit berfungsi dalam memberikan pandangan kepada manajemen, sementara keputusan tetap berada di tangan manajemen.

Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yang terdiri dari ROA, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Hasil pengujian untuk ROA membuktikan bahwa ROA berpengaruh secara signifikan positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini mengungkapkan bahwa semakin tingginya ROA perusahaan membuat perusahaan akan berusaha untuk tetap memaksimalkan labanya, sehingga berusaha untuk mengurangi beban pajaknya. Selanjutnya hasil pengujian untuk *leverage* selaku variabel kontrol membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan

terhadap *tax avoidance*. Hal ini karena perusahaan melakukan pendanaan yang bersumber dari utang memang ditujukan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan dan bukan untuk menghindari pajak. Terakhir adalah hasil uji hipotesis untuk variabel ukuran perusahaan yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini karena semakin besarnya perusahaan dapat mendorong perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan simpulan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka berikut adalah saran yang bisa menjadi masukan yang bermanfaat:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar lebih berhati-hati dalam mengambil kebijakan mengenai perpajakan perusahaan agar perusahaan terhindar dari risiko yang dapat terjadi di masa mendatang, seperti risiko dikenakan sanksi administratif dan risiko rusaknya citra baik perusahaan.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah khususnya Direktorat Jenderal pajak diharapkan dapat mengambil tindakan dengan meningkatkan pengawasan dan kepatuhan wajib pajak.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambah sampel penelitian dengan menggunakan perusahaan selain BUMN dan menggunakan proksi lain untuk mengukur *tax avoidance*.